



EHIPASSIKO

FAMILY CLUB



BAKTI SOSIAL LINTAS AGAMA



**CINTA
KASIH
TANPA
PILIH
KASIH**

EHIPASSIKO FAMILY CLUB

EHIPASSIKO FAMILY CLUB (EFC) adalah gerakan yang diprakarsai oleh Ehipassiko Foundation dengan visi CINTA KASIH TANPA PILIH KASIH yang diwujudkan melalui misi BAKTI SOSIAL LINTAS AGAMA.

Sejak didirikan pada Juli 2012, EFC mengadakan baksos rata-rata 4 kali per minggu di berbagai kota dan desa. Anggota EFC berasal dari segala kalangan, dari anak sampai manula, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Tiap unit EFC dikelola oleh Ketua, Bendahara, dan Sekretaris yang dipilih tiap tahun oleh anggota unit. Tiap unit EFC bebas menentukan jenis dan sasaran baksos masing-masing.

Dana EFC berasal dari donasi anggota, donatur, sponsor, mitra, atau subsidi Ehipassiko Foundation.

Aksi EFC dipublikasikan melalui Bulletin Ehipassiko, www.ehipassiko.net, Facebook Ehipassiko Foundation.

Cara donasi ke EFC:

Salurkan dana ke rekening unit EFC atau ke BCA 4900333833 Yayasan Ehipassiko.

Cara menjadi keluarga EFC:

1. Daftar nama dan alamat via sms ke ketua unit EFC.
2. Dapatkan gratis seragam EFC.
3. Ikuti baksos EFC.

Cara membangun EFC:

Hubungi Ehipassiko Foundation: 081519656575

UNIT



Bali	Alex	083114494901
Balikpapan	Alex	0811543710
Banda Aceh	Siu Mei	085261627488
Bandarlampung	Taslim	0811795928
Bandung	Arief	087823073112
Banjarmasin	Agustine	082153929899
Batam	Marissa	081365602674
Bekasi	Melani	08176431255
Blitar	Christine	081335712338
Cilegon	Lee Khuan	08161937974
Depok	Panya	081806801271
Jakarta	Kitti	081807111239
Kupang	Heny	0811384369
Lombok Barat	Nasib	087865314555
Makassar	Feby	082189000908
Malang	Andri	085805151898
Manado	Livia	082195170770
Medan	Yenni	085297813993
Nias	Edigan	08126266898
Nunukan	Edy	085349655888
Padangsidempuan	Febrius	0811625129
Palembang	Hans	081807172616
Pekanbaru	Harmin	085265736153
Pematang Siantar	Hanna	081264232323
Pontianak	Agus	085245229049
Samarinda	Fera	08195087846
Serang	Yenny	087871811298
Semarang	Herry	087832046130
Solo	Djohan	0818811470
Sukabumi	Afong	081806708767
Surabaya	Airin	085259102608
Tangerang Barat	Lida	08129759804
Tangerang Timur	Jusuf	08999803469
Tebing Tinggi	Sari Putera	08192099919
Tegal	Purwo	081802850666
Temanggung	Andi	082138434813
Yangon	Nilar	095152620
Yogyakarta	Anggita	085878262190

BAKTI SOSIAL LINTAS AGAMA



Derma sepatu



Kunjungan panti asuhan



Kunjungan tuna daksa



Derma kaca mata



Derma makanan



Bedah rumah



Tanggap bencana



Operasi katarak



Bangun jambatan



Besuk manula



Bantuan orang sakit



Donor darah



Derma kursi roda



Derma petugas kebersihan



Derma korban kebakaran



Kunjungan panti wreda



Derma sembako



Tanam bakau



Berbagi motivasi



Pelatihan hipnoterapi



Derma alat tulis



Derma masker



Lepas satwa



Derma sembako ke pelosok



Bantuan manula



Derma sembako



Tanam pohon



Tanggap banjir



TOLONG NEPAL

Galang dana bencana



SUARA YANG PALING INDAH



Suatu hari, seorang pemuda mendengar suara yang menyakitkan telinga. Belum pernah ia mendengar suara yang begitu tak enak. Ia mengikuti sumber suara sumbang itu, dan tiba di teras belakang sebuah rumah, di mana seorang anak sedang belajar bermain biola.

Saat tahu bahwa itulah yang namanya biola, ia memutuskan untuk tidak mau lagi mendengar suara biola.

Hari berikutnya,
pemuda itu mendengar suara yang membelai telinganya.
Belum pernah ia mendengar suara seindah ini.
Ia pun mencari sumber suara itu,
dan tiba di teras depan sebuah rumah,
di mana seorang wanita sedang memainkan biolanya.

Seketika, ia menyadari kekeliruannya.
Suara tak nyaman yang didengarnya kemarin
bukanlah kesalahan biola,
bukan pula salah sang anak.
Itu hanyalah proses belajar seorang anak
yang belum mahir memainkan biolanya.



Mungkin begitu pula dengan agama.
Sewaktu kita bertemu dengan seseorang
yang menggebu-gebu terhadap kepercayaannya,
tidaklah benar untuk menyalahkan agamanya.
Itu hanyalah proses belajar orang yang
belum piawai menganut agamanya.

Sewaktu kita bertemu dengan seorang bijak,
seorang maestro agamanya,
itu merupakan pertemuan yang indah,
apa pun kepercayaan orang itu.





Hari berikutnya,
si pemuda mendengar suara yang bahkan melebihi
kemerduan dan kemegahan suara sang maestro biola.

Melebihi percik sungai pada musim semi,
melebihi kicau burung pada musim panas,
melebihi desir angin pada musim gugur,
melebihi hening gunung pada musim dingin.

Suara apakah gerangan yang
menggetarkan hati melebihi segalanya itu?



Itu suara sebuah orkestra besar
yang memainkan sebuah simfoni.

Mengapa itu suara terindah di dunia?
Pertama, setiap pemain merupakan
maestro alat musiknya masing-masing.
Kedua, mereka telah belajar lebih jauh
untuk bermain bersama dalam suatu harmoni.



Mungkin begitu pula dengan agama.
Seyogianya kita menghayati hakikat kelembutan
agama kita sendiri melalui pelajaran kehidupan.

Seyogianya kita menjadi maestro cinta kasih
dalam agama masing-masing.

Lebih jauh lagi, seyogianya kita belajar bermain,
seperti para pemain orkestra,
bersama pemeluk agama lain,
dalam sebuah harmoni.

Itulah,
suara yang paling indah.



CINTA KASIH TANPA PILIH KASIH



Cinta kasih adalah
agama saya.

~**Dalai Lama**

Pemimpin Dharma, Tibet

Masalah dunia ini
dikarenakan
kita menggambar
pohon keluarga kita
terlalu kecil.”

~**Mother Teresa**

Misionari Cinta Kasih, India



Cinta
tidak pernah meminta,
cinta selalu memberi.

~**Mahatma Gandhi**

Pejuang Kemanusiaan, India





Perdamaian bukanlah
persatuan dalam
persamaan,
namun persatuan
dalam perbedaan.”

~**Mikhail Gorbachev**

Pejuang Perdamaian Dunia,
Uni Soviet

” Tidak ada orang yang
lahir dengan membenci
orang lain karena
warna kulit, asal-usul,
atau agamanya.

~**Nelson Mandela**

Pejuang Hak Asasi Manusia,
Afrika Selatan



Toleransi,
dialog antarbudaya,
dan rasa hormat
terhadap perbedaan,
makin dibutuhkan di dunia
saat ini.”

~**Kofi Annan**

Sekjen PBB, Ghana



“Tidak penting apa pun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu.

~**Gus Dur**

Bapak Pluralisme, Indonesia

“Beda tapi satu.

~**Mpu Tantular**

Pujangga Kerukunan Agama abad XIV, Majapahit





**CINTA
KASIH
TANPA
PILIH
KASIH**



EHIPASSIKO
FOUNDATION

STUDI-AKSI-MEDITASI
DHARMA HUMANISTIK

www.ehipassiko.net